



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 235/HUMAS PMK/X/2021

Papua Direstui Jadi Provinsi Olahraga

*Menko PMK Bicara Desain Besar Pembangunan Olahraga Nasional di Universitas Negeri Musamus, Merauke

KEMENKO PMK— Pesta olahraga Pekan Olah Nasional (PON) XX menjadi momentum penting menjadikan Papua sebagai provinsi olahraga. Ini menjadi bagian dari perwujudan visi Presiden Jokowi. Tak hanya mengembangkan bakat anak-anak muda Papua, tetapi atlet dari daerah lain diharapkan bisa berlatih di Papua dengan memanfaatkan venue-venue PON.

“Venue-venue itu didedikasikan untuk putra-putri terbaik Papua. Dan nanti bisa didatangkan pula atlet-atlet dari luar Papua agar bisa ikut berlatih,” kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Merauke, Minggu 3 Oktober 2021.

Muhadjir berbicara sebagai keynote speaker dalam seminar Desain Besar Pembangunan Olahraga Nasional di Universitas Negeri Musamus Merauke. Muhadjir berbicara bersama Rektor Beatus Tambaip dan disambut para wakil rektor Emiliana Rahail, Yosehi Mekiew, Maria Irene Herdjiono. Pembicara lain dalam seminar luring-daring itu, di antaranya, adalah Gatot S Dewa Broto (Sesmenpora) dan Suharti (Sekjen Kemendikbudristi).

Muhadjir menyebut beberapa venue PON yang berstandar nasional, bahkan internasional. Seperti Stadion Lukas Enembe, yang jadi arena pembukaan PON, disebut oleh Presiden Jokowi sebagai stadion terbaik se-Asia Pasifik.

Juga ada arena motocross internasional, stadion sepak bola putri Merauke, arena sepatu roda. Di Mimika, ada sport complex yang megah (ada venue bola basket, bulu tangkis, bola voli, dan panjat tebing, serta asrama atlet), dan arena biliar 12 meja, serta stadion berkapasitas 3.500 penonton.

Papua Pilihan Presiden Jokowi Karena itulah, Presiden Jokowi merestui Papua jadi Provinsi Olahraga. “Termasuk dikembangkan juga Papua sebagai tujuan wisata olahraga. Visi ke depan disiapkan roadmap Papua dan Indonesia Timur sebagai kiblat pembangunan olah raga nasional,” kata mantan mendikbud ini.

Keputusan menjadikan Papua sebagai tuan rumah PON XX menunjukkan tekad itu. Muhadjir menceritakan, dari belasan provinsi yang melamar jadi tuan rumah, Presiden Jokowi memilih Papua.

Ini bagian dari Desain Besar Pembangunan Keolahragaan Nasional untuk menyongsong tahun emas 2045. Dalam arena olah raga dikembangkan talenta muda berbakat, memberikan ruangan yang cukup agar bisa mengekspresikan untuk menggali potensi.

Muhadjir meminta rektor Universitas Musamus dan masyarakat Papua memanfaatkan berbagai kesempatan ini untuk mengembangkan potensi para mahasiswa.

“Empat kali saya datang ke Universitas Musamus. Termasuk meninjau pembangunan asrama atlet PON yang bisa dimanfaatkan mahasiswa. Saya lihat Universitas Musamus makin baik,” katanya disambut tepuk tangan hadirin.

Universitas Musamus menjadi kampus negeri sejak 16 Agustus 2006 dari Sekolah Tinggi Teknik (STT) Merauke. Muhadjir mengingatkan, olahraga merupakan diplomasi paling mujarab atau soft diplomacy. “Ada semangat dan pesan terpendam, perdamaian, kerjasama, sportivitas, kejujuran, berprestasi dalam kompetisi maupun kolaborasi,” jelasnya.(*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**